

**PENGARUH PERSEPSI, SIKAP, DAN BAGI HASIL
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA
BANK SUMSEL BABEL SYARIAH PALEMBANG**



Oleh:

MANDALA PUTRI YANI

NIM: 1526100097

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Ahlimadya (Amd)**

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH**

PALEMBANG

2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Mandala Putri Yani
NIM/Jurusan : 1526100097/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi, Sikap dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : Senin, 14 Mei 2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Tanggal Pembimbing Utama : Rinol Sumantri, M.E.I

t.t:

Tanggal Pembimbing Kedua : Lidia Desiana, SE., M.Si.

t.t:

Tanggal Penguji Utama : Maya Panorama, M.Si., Ph.D

t.t:

Tanggal Penguji Kedua : M. Rasyid Ridho Pratama, Lc.,M.E.,Sy

t.t:

Tanggal Ketua Sidang : Mismiwati, SE, MP

t.t:

Tanggal Sekretaris : Erdah Litriani, SE, M.Ec, DEV

t.t:



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Persepsi, Sikap dan Bagi Hasil Terhadap
Keputusan Menabung Pada Bank Sumsel Babel Syariah
Palembang

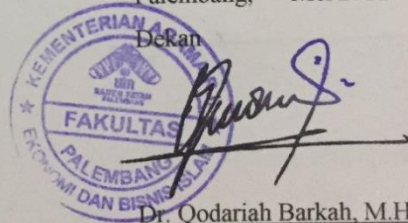
Ditulis Oleh : Mandala Putri Yani

NIM : 1526100097

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar diploma (A.Md)

Palembang, Mei 2018

Dekan



Dr. Qodariah Barkah, M.Hi
NIP.197011261997032002



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri, KM.3,5 Telepon (0711) 353276,
Palembang30126

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI, SIKAP DAN BAGI HASIL TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH PALEMBANG**

Disusun Oleh:
Mandala Putri Yani
1526100097

Disetujui dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir

Pembimbing Utama

Rinol Sumantri, M.E.I
NIP. 197502142008011011

Pembimbing Kedua

Lidia Desiana, SE., M.S.i
NIP. 140601101352

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perbankan Syari'ah

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP. 197803272003121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mandala Putri Yani
Nim : 1526100097
Tahun Angkatan : 2015
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan syariah
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Persepsi, Sikap, dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2018

METERAI
TEMPEL
1321BAEF654485323
6000
RUPIAH
Mandala Putri Yani
1526100097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Semua Boleh Hilang Dariku Kecuali Semangat

Jadi Diri Sendiri, Cari Jati Diri, Dan Dapatkan Hidup Yang
Mandiri

Kupersembahkan kepada :

- Umak dan Appa tercinta yang tiada henti memberikan doa, motivasi serta bimbingan.
- Keluargaku tersayang Ayukku Moralisa, Ani Kristina, Juli Sri Indah Wati, Puspa Permata Sari, Adikku Muhammad Renaldo, Kakakku Eka Kusmansyah, Budi, Benny Akhiransyah, Joni Pranata, Keponakanku M.Zahran Shabir, Hafizah, Jodi Cahya, Rayyan, Daim, Zaki, Ufi, Rafly yang selalu memberikan dukungan serta bantuannya.
- Orang terdekatku Bripda. Moh. Hari Yusron
- Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan.
- Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI, SIKAP DAN BAGI HASIL NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SUMSEL BABEL SYARIAH PALEMBANG”**.

Tugas Akhir ini penyusun sajikan dalam rangka memenuhi persyaratan yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Am.d).

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran atau masukan secara moral maupun material, tanpa bantuan tersebut penyusun banyak mengalami kesulitan dan rintangan. Untuk itu kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua Papa H. Martulam Teluk dan Mama Hj. Relah yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan,

membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku rektor Uin raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si, Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Rinnol Sumantri, M.E.I selaku Pembimbing I dan Ibu Lidia Desiana, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Seluruh karyawan dan nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang yang membantu dalam penelitian.
8. Keluargaku, Ayuk, Moralisa, Ani Kristina, Juli Sri Indah Wati, Puspa Permata Sari, Adikku Muhammad Renaldo, Kakakku, Eka Kusmansyah, Budi, Benny Akhiransyah, Joni Pranata, dan keponakanku M.Zahran Shabir, Hafizah, Rayyan, Daim, Zaki, Jodi, Ufi, Rafly serta keluarga besar penulis terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis
9. Orang Terdekat Saya Bripda Moh. Hari Yusron

10. Untuk Sahabat saya Lilis Suganda, Monica Indah Sari, Marine Marlinda Indra Putri, Karina Syafira, Hartina, Nova Adelia, Nia damayanti dan Kartika kalian adalah sahabat luar biasa, terima kasih untuk saran, motivasi, suka duka dan kebersamaannya selama ini. Yakinlah kita akan sukses bersama.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya keluarga besar D3 Perbankan syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah “tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian sumber daya manusia.

Palembang, April 2018

Penulis,

Mandala Putri Yani

1526100097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	11
B. Sikap Nasabah	12
C. Keputusan Nasabah	13
1. Teori Pengambilan Keputusan.....	14
D. Bagi Hasil	16
1. Pengertian Profit Sharing	16
2. Pengertian Revenue Sharing	18
3. Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil.....	20
4. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil.....	22
E. Penelitian Terdahulu	25
F. Kerangka pemikiran teoritis	28
G. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
C. Jenis Dan Sumber Data.....	31
D. Populasi Dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Variabel Penelitian.....	34
G. Definisi Operasional Variabel	35
H. Instrumen Penelitian	38

I. Teknik Analisis Data	39
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden.....	46
1. Jenis Kelamin Responden	46
2. Usia Responden.....	47
3. Pekerjaan Responden	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Persepsi	50
2. Sikap.....	52
3. Keputusan.....	54
4. Bagi Hasil.....	55
C. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	57
D. Hasil Analisis Data	59
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Linieritas.....	61
c. Uji Multikolinearitas	63
d. Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser	64
2. Analisis regresi linier berganda	65
3. Pengujian Hipotesis	67
4. Koefisien Determinasi (R^2)	73
E. Pembahasan	74

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menabung	74
2. Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Menabung	75
3. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung	75
4. Pengaruh Persepsi Terhadap Bagi Hasil	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research gap</i> Persepsi terhadap Keputusan.....	5
Tabel 1.2 <i>Research gap</i> Sikap Nasabah terhadap Keputusan	5
Tabel 1.3 <i>Research gap</i> Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien kolerasi	38
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	47
Tabel 4.4 Hasil Skor Kuesioner	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas KolmogorovSmirnovTest.....	60
Tabel 4.8 Uji Linearitas Bagi Hasil dan Persepsi	61
Tabel 4.9 Uji Linearitas Bagi Hasil dan Sikap Nasabah	61
Tabel 4.10 Uji Linearitas Keputusan dan Persepsi	61
Tabel 4.11 Uji Linearitas Keputusan dan Sikap Nasabah.....	62

Tabel 4.12 Uji Linearitas Keputusan dan Bagi Hasil.....	62
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas <i>Tolerance</i> dan VIF.....	63
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.15 Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.16 ANOVA dengan nilai F dan Sig.	66
Tabel 4.17 Hasil Uji t (Parsial)	68
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas Normal ProbabilityPlot (Persamaan1).....	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas Normal ProbabilityPlot (Persamaan2).....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah menurut UU No.21/2008 adalah prinsip Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹

Perkembangan serta pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang pesat menjadikan bank syariah sebagai salah satu solusi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan karena bank syariah memiliki beberapa keunggulan, yang salah satunya adalah pada konsep yang berorientasi kepada bagi hasil. Orientasi bagi hasil inilah yang menjadikan bank syariah mampu tampil sebagai alternatif atau pengganti sistem bunga yang selama ini masih diragukan hukumnya bagi kaum Muslim. Penerapan terhadap prinsip lembaga keuangan syariah mengakibatkan adanya perbedaan yang mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah, yaitu pada larangan bunga pada bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut

¹ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* edisi pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hlm.13

oleh bank konvensional, sehingga didalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah menganut sistem bagi hasil.²

Berbagai penelitian menemukan bukti bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah di dorong oleh faktor memperoleh keuntungan atau dengan cara melihat tingkat bagi hasil. Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (*akad*). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.³

Selain bagi hasil yang mendasari seseorang untuk melakukan keputusan menabung maka akan dipengaruhi juga oleh persepsi terhadap apa yang diinginkan nasabah. Nasabah akan menunjukkan sikapnya setelah melakukan persepsi terhadap keputusan yang akan diambil pada suatu bank. Dengan persepsi nasabah, pemasar dapat mengetahui hal-hal

² Wirdayani Wahab, “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah”, (*JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* ,Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016).Hlm 2-3

³ *Ibid.*,

apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan atau ancaman bagi produk tabungan yang akan dipasarkan.⁴

Dalam keadaan yang sama, persepsi seseorang terhadap suatu produk dapat berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh adanya proses seleksi terhadap berbagai stimulus yang ada. Pada hakekatnya persepsi akan berhubungan dengan sikap seseorang dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dikehendakinya.⁵

Selain persepsi, kemudian akan muncul pula sikap seseorang dalam menilai suatu objek yang akan diinginkan untuk dimilikinya. Sikap sebagai suatu evaluasi yang menyeluruh dan memungkinkan seorang nasabah untuk merespon dengan cara yang menguntungkan atau tidak terhadap objek yang dinilai. Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penalaran produk dalam masalah yang baik maupun masalah yang tidak baik secara konsisten.⁶

Dalam sikap terdapat tiga komponen yaitu *cognitive componen*, *affective component*, *behavioral component*. *Cognitive Componen*, yaitu kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek. Yang dimaksud obyek adalah atribut produk, semakin positif kepercayaan terhadap suatu merek suatu produk maka keseluruhan komponen kognitif akan mendukung sikap secara keseluruhan. *Affective Component*, yaitu emosional yang merefleksikan perasaan seseorang terhadap suatu obyek,

⁴ Siti Rohmah Maulinda dan Rintar Agus Simatupang, "Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen", (JRMB Vol 5 No 2, Des 2010 104). Hlm 104

⁵ *Ibid.*,

⁶ Danang Sunyoto, Pratik Riset Perilaku Konsumen , (Yogyakarta:CAPS 2014), Hlm. 22

apakah obyek tersebut diinginkan atau disukai. *Behavioral Component*, yaitu merefleksikan kecenderungan dan perilaku aktual terhadap suatu obyek, dalam hal ini komponen tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan.⁷

Pada saat ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini harus memahami nasabah atau calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu produk tabungan pada bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan pada bank didasarkan kepada: (1) karakteristik tabungan, (2) pemberian bobot pada kepentingan cirri-ciri yang relevan dimana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu produk tabungan bank tersebut, (3) pengaruh persepsi dari nasabah tersebut, (4) fungsi utilitas, (5) prosedur evaluasi.⁸ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya research gap dari variabel independen dan variabel intervening yang mempengaruhi loyalitas nasabah, yaitu sebagai berikut:

⁷ Siti Rohmah Maulinda dan Rintar Agus Simatupang, "Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen", (JRMB Vol 5 No 2, Des 2010 104). Hlm 105

⁸ Ghazali maski, "Analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di malang" ,(*journal of Indonesian Applied Economics* Vol.4 No.1 Mei 2010), Hlm. 46

Tabel 1.1
***Research gap* Persepsi terhadap Keputusan Menabung**

Pengaruh persepsi terhadap keputusan menabung	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara Persepsi terhadap keputusan menabung	1. Zainab 2. Umi Wahyu Annisa
	Tidak terdapat pengaruh antara persepsi terhadap keputusan menabung	Chandra Bayu Putra

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber 2018

Pengaruh Persepsi terhadap keputusan menabung nasabah yang diteliti oleh Zainab dan Umi Wahyu Anisa menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra Bayu Putra yang menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah.

Tabel 1.2
***Research gap* Sikap Nasabah terhadap Keputusan Menabung**

Pengaruh sikap nasabah terhadap keputusan menabung	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara sikap nasabah terhadap keputusan menabung	1. Benny Sanjaya 2. Ghozali Maski
	Tidak terdapat pengaruh antara sikap nasabah terhadap keputusan menabung	1. Vivieta Ary Yatie 2. Roni Andespa

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber 2018

Pengaruh Sikap Nasabah terhadap keputusan menabung yang diteliti oleh Benny Sanjaya dan Ghozali Maski menunjukkan bahwa sikap nasabah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivieta Ary

Yatie dan Roni Andespa yang menunjukkan bahwa sikap nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Tabel 1.3
Research gap Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung

Pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara bagi hasil terhadap keputusan menabung	1. Raihanah Dauly 2. Yulika Khasanah
	Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap keputusan menabung	Adellia Rianty

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber 2018

Pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah yang diteliti oleh Raihanah dan Yulika Khasanah menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adellia Rianty yang menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah.

Dari data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Persepsi , Sikap dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang .”**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Palembang?
2. Bagaimana pengaruh sikap nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Palembang?
3. Bagaimana pengaruh bagi hasil nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Palembang?
4. Bagaimana pengaruh persepsi, sikap dan bagi hasil secara simultan terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Syariah?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar tidak terjadi suatu penyimpangan sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang Pengaruh Persepsi, Sikap dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Palembang?

2. Untuk menganalisis pengaruh sikap nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Palembang?
3. Untuk menganalisis bagi hasil nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Palembang?
4. Untuk menganalisis persepsi, sikap dan bagi hasil secara simultan terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Syariah?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi atau dasar acuan bagi pengembangan penelitian berikutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang perbankan syariah. Penulis juga dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan pada Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pihak manajemen perbankan sebagai bahan masukan kinerja Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan produk tabungan di Bank Sumsel Babel Syariah yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab:

Bab satu ialah pengantar secara umum yang berkaitan dengan tema yang di angkat. Sub bab dalam pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua ialah berisikan kajian pustaka menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang di teliti.

Bab tiga ini menguraikan tentang variabel yang hendak diteliti menurut pendapat penelitian dan cara pengukurannya. Selain itu diuraikan juga gambaran objek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan, gambaran umum produk, serta data yang memecahkan masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan metode apa yang digunakan dalam penelitian.

Bab empat yaitu pada bab ini, di paparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain implementasi, desain hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, atau secara statistik.

Bab lima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan mengemukakan kembali masalah penelitian (menjawab rumusan masalah),

bukti-bukti yang di hasilkan dan akhirnya menarik kesimpulan apakah penelitian atau kegiatan yang di lakukan sudah memberi manfaat nyata bagi objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

Persepsi adalah reaksi yang timbul dari suatu rangsangan terhadap suatu objek, yang lebih jauh bereaksi pada keputusan.⁹ Dalam arti sempit persepsi ialah penglihatan bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas pandangan atau penglihatan seseorang memandangkan atau mengartikan sesuatu.

Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. Jadi dapat disimpulkan persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa factor baik dari dalam maupun luar dirinya.¹⁰

Persepsi didefinisikan sebagai proses yang dilalui orang dalam memilih, menorganisasikan, dan menginterpretasikan informasi guna membentuk gambaran berarti mengenai dunia. Menurut Veithzal Rivai persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Menurut Suherlan dan Budhiono menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses dengan cara apa seseorang melakukan pemilihan,

⁹Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi* ,(Bandung: Alfabeta 2016),Hlm.11-12.

¹⁰Anggita Novita Gampu, Lotje Kawet, dan Yantje Uhing,“Analisis Motivasi,Persepsi,dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado”,(*Jurnal EMBA Vol.3No.3 September 2015*). Hlm.1332

penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasikan atas informasi yang diterimanya dari lingkungan.¹¹

B. Sikap Nasabah

Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas su jugska atau tidak sukanya seseorang atas objek atau ide. Beberapa ahli manajemen pemesanan mendefinisikan sikap adalah perasaan dari nasabah (positif dan negatif) dari suatu objek setelah dia mengevaluasi objek tersebut. Semakin banyak objek yang dievaluasi akan semakin banyak sikap yang terbentuk.¹²

Sikap juga diartikan sebagai organisasi yang relative menetap dari perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku terhadap orang lain, kelompok, ide, ataupun objek tertentu. Istilah sikap berasal dari kata lain yang berarti "*Posture*" atau posisi fisik. Pengertian bahwa sikap adalah posisi fisik dapat menunjukan berbagai jenis tindakan, dimana seseorang akan melaksanakannya. Tapi untuk saat ini, konsep sikap telah diperluas yaitu sikap mencerminkan posisi mental seseorang. Definisi klasik yang menyatakan bahwa sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk menanggapi suatu objek atau kelas objek secara konsisten dengan cara menyukai atau tidak menyukai.

¹¹ Nandan Ahmad Hidayat, " Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Pembelian melalui Motivasi Konsumen ";(Jurnal Investasi Fakultas Ekonomi Unwir, Vol.1 No.1 Januari 2015). Hlm.23

¹² Christian Kapantouw dan Silvy L.Mandey, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Handpone Asus di Gamezone Computer Mega Mall Manado "; (Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015). Hlm. 707-708

Sikap nasabah juga sering diartikan sebagai suatu mental dan syaraf sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi, disorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan dan dinamis terhadap perilaku. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan belajar untuk berperilaku dengan cara yang konsisten atau tidak sehubungan dengan objek tertentu.¹³

C. Keputusan Nasabah

Pada saat ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini harus memahami nasabah atau calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu produk tabungan pada bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan pada bank didasarkan kepada: (1) karakteristik tabungan, (2) pemberian bobot pada kepentingan cirri-ciri yang relevan dimana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu produk tabungan bank tersebut, (3) pengaruh persepsi dari nasabah tersebut, (4) fungsi utilitas, (5) prosedur evaluasi.¹⁴

¹³ Yoanna Ollidia Wattimena, Retno Budi Lestari, dan Herry Widagdo, “ Analisis Pengaruh Sikap Nasabah terhadap Keputusan memilih Jasa Asuransi Kesehatan XYZ di Palembang”. Hlm.3

¹⁴ Ghozali maski, “Analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di malang” ,(*journal of Indonesian Applied Economics*, Vol.4 No.1 Mei 2010), Hlm. 46

1. Teori Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.¹⁵

Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut: (1) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional; (2) Sesuatu

¹⁵ Danang Sunyoto, Pratik Riset Perilaku Konsumen , (Yogyakarta:CAPS 2014), Hlm. 42-44

yang bersifat futuristic, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Tujuan yang bersifat tunggal; (2) Tujuan yang bersifat ganda. Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut.

Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu; (2) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, adalah mengadakan identifikasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut; (3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya; (4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, adalah adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*,

D. Bagi Hasil

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih.

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (*akad*). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*AnTarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan didalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu: profit sharing, revenue sharing.¹⁷

1. Pengertian Profit *Sharing*

Profit sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomidiartikan pembagian laba profit secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*). Di dalam istilah lain profit sharing adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi

¹⁷ Wirdayani Wahab, “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah”, (JEBI *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016).Hlm. 2-3

dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (*investor*) dan pengelola modal (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana di antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing. Kerugian bagi pemodal tidak mendapatkan kembali modal investasinya secara utuh ataupun keseluruhan, dan bagi pengelola modal tidak mendapatkan upah atau hasil dari jerih payahnya atas kerja yang telah dilakukannya.¹⁸

Keuntungan yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah perhitungan terlebih dahulu atas biayabiaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan usaha dalam dunia bisnis bisa negatif, artinya usaha merugi, positif berarti ada angka lebih sisa dari pendapatan dikurangi biayabiaya, dan nol artinya antara

¹⁸ *Ibid.*,

pendapatan dan biaya menjadi *balance*. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebih dari selisih atas pengurangan total *cost* terhadap total *revenue*.

2. Pengertian *Revenue Sharing*

Revenue Sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kata kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian. *Revenue sharing* berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan. *Revenue* (pendapatan) dalam kamus ekonomi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang (*goods*) dan jasa-jasa (*services*) yang dihasilkannya dari pendapatan penjualan (*sales revenue*).

Dalam arti lain *revenue* merupakan besaran yang mengacu pada perkalian antara jumlah *out put* yang dihasilkan dari kegiatan produksi dikalikan dengan harga barang atau jasa dari suatu produksi tersebut. Di dalam *revenue* terdapat unsur-unsur yang terdiri dari total biaya (*total cost*) dan laba (*profit*).¹⁹ Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan.

Berdasarkan defenisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa arti *revenue* pada prinsip ekonomi dapat diartikan sebagai total

¹⁹ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* edisi pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012).Hlm.18

penerimaan dari hasil usaha dalam kegiatan produksi, yang merupakan jumlah dari total pengeluaran atas barang ataupun jasa dikalikan dengan harga barang tersebut. Unsur yang terdapat di dalam *revenue* meliputi total harga pokok penjualan ditambah dengan total selisih dari hasil pendapatan penjualan tersebut. Tentunya di dalamnya meliputi modal (*capital*) ditambah dengan keuntungannya (*profit*). Berbeda dengan *revenue* di dalam arti perbankan. Yang dimaksud dengan *revenue* bagi bank adalah jumlah dari penghasilan bunga bank yang diterima dari penyaluran dananya atau jasa atas pinjaman maupun titipan yang diberikan oleh bank.

Revenue pada perbankan syariah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (*investasi*) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank. Perbankan Syariah memperkenalkan sistem pada masyarakat dengan istilah *Revenue Sharing*, yaitu sistem bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana.²⁰

Lebih jelasnya *revenue sharing* dalam arti perbankan adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue*

²⁰ Emi Susana dan Annisa Prasetyanti, “ Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil “,(*Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15,No.3 September 2011).Hlm.468-469

sharing berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (*gross sales*), yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank.

3. Jenis-jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontrak kerjasama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu musyarakah, mudharabah, muzara'ah dan musaqah. Namun pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerjasama pada akad musyarakah dan mudharabah.²¹

a. Musyarakah (*Joint Venture Profit & Loss Sharing*)

Adalah mencampurkan salah satu dari macam harta dengan harta lainnya sehingga tidak dapat dibedakan di antara keduanya. Dalam pengertian lain musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Penerapan yang dilakukan Bank Syariah, musyarakah adalah suatu kerjasama antara bank dan nasabah dan bank setuju untuk membiayai usaha atau proyek secara bersama-sama dengan nasabah sebagai inisiator proyek dengan suatu

²¹ Suherman, “ Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Perbankan Syariah “, *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*. Hlm.297

jumlah berdasarkan prosentase tertentu dari jumlah total biaya proyek dengan dasar pembagian keuntungan dari hasil yang diperoleh dari usaha atau proyek tersebut berdasarkan prosentase bagi hasil yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²²

b. Mudharabah (*Trustee Profit Sharing*)

Adalah suatu pernyataan yang mengandung pengertian bahwa seseorang memberi modal niaga kepada orang lain agar modal itu diniagakan dengan perjanjian keuntungannya dibagi antara dua belah pihak sesuai perjanjian, sedang kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

Kontrak mudharabah dalam pelaksanaannya pada Bank Syariah nasabah bertindak sebagai mudharib yang mendapat pembiayaan usaha atas modal kontrak mudharabah. Mudharib menerima dukungan dana dari bank, yang dengan dana tersebut mudharib dapat mulai menjalankan usaha dengan membelanjakan dalam bentuk barang dagangan untuk dijual kepada pembeli, dengan tujuan agar memperoleh keuntungan (*profit*).²³

Adapun bentuk-bentuk mudharabah adalah yang dilakukan dalam perbankan syariah dari penghimpunan dan penyaluran dana adalah:

²² *Ibid.*, Hlm.298

²³ *Ibid.*,

1) Tabungan Mudharabah

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian.

2) Deposito Mudharabah

Merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapat imbalan bagi hasil.

c. Investasi Mudharabah Antar Bank (IMA)

Sarana kegiatan investasi jangka pendek dalam rupiah antar peserta pasar uang antara Bank Syariah berdasarkan prinsip mudharabah di mana keuntungan akan dibagikan kepada kedua belah pihak (pembeli dan penjual sertifikat IMA) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.²⁴

4. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil

Belum adanya standar pola operasi yang dikeluarkan oleh otoritas moneter menjadikan bank-bank syariah yang pada saat ini sudah beroperasi melakukan adopsi atau menyusun pola operasi secara sendirisendiri. Ketidakteragaman pola operasi yang diterapkan yang pada akhirnya akan mempersulit otoritas moneter, pemilik dana serta bank yang bersangkutan melakukan kontrol serta mengukur tingkat

²⁴ Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah", (Jakarta:Raja Persada Grafindo,2008),edisi ke2,Hlm.61

kepatuhan dan keberhasilan dari usaha bank-bank tersebut. Berikut contoh cara menghitung bagi hasil pada bank syariah:

- a. Menghitung saldo rata-rata dari sumber dana bank yang berdasar data dari hasil perhitungan di atas.
- b. Menghitung rata-rata pelepasan dana yang dilakukan oleh bank dalam sebulan, kemudian menghitung jumlah total pelepasan dana baik dalam bentuk pembiayaan bagi hasil, jual beli maupun SBPU.
- c. Menghitung jumlah pendapatan yang akan dibagikan kepada nasabah, dengan menghitung jumlah dari:
 - 1) Pendapatan Pembiayaan.
 - 2) Pendapatan SBPU.
- d. Perhitungan bagi hasil nasabah.
 - 1) Menghitung jumlah pendapatan dibagikan untuk masing-masing dana.
 - 2) Menghitung pendapatan bagi hasil yang akan dibayarkan kepada masing-masing jenis dana sesuai dengan kesepakatan nisbah.
 - 3) Menghitung ekuivalen rate untuk masing-masing jenis sumber dana untuk jangka waktu 31 hari.

Pada umumnya bank-bank syariah di Indonesia dalam perhitungan bagi hasilnya menggunakan sistem bobot pada setiap dana investasi, dengan mengalikan prosentase bobot tersebut dengan saldo rata-rata.

Semakin labil investasi tersebut semakin kecil bobot yang dikenakan, dan semakin stabil investasi maka semakin besar bobot yang dikenakan pada investasi tersebut, hal ini diterapkan sebagai bentuk dari pengamanan risiko pada setiap dana investasi.²⁵

Bobot akan mempengaruhi besarnya bagi hasil yang akan didistribusikan sehingga akan berdampak pada bagi hasil yang akan diterima oleh pemilik dana. Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode. Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.²⁶

²⁵ Suherman, “ Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Perbankan Syariah “, (*Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*). Hlm.300

²⁶ Alam S, “ Ekonomi “,(Jakarta:edisi1,2006),Hlm.6-7

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis melihat bahwa apa yang menjadi masalah pokok penulisan ini tampaknya sangat penting dan prospektif untuk diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka:

Yulika Khasanah (2014) dengan judul “ Pengaruh sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon dalam Menggambarkan keputusannya untuk menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon sangat tinggi, sistem bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan menjadi nasabah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 42,3% artinya 42,3% variabel keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan oleh variabel sistem bagi hasil, sedangkan 57,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Umi Wahyu Anisa (2015) dengan judul “ Analisis Pengaruh Persepsi, Preferensi dan Sikap Masyarakat Muslim terhadap Keputusan Pembelian Jasa Perbankan Syariah (Studi kasus di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang) “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi (X) berpengaruh terhadap keputusan pembelian jasa perbankan syariah (Y). Dengan nilai signifikansi, dan nilai t hitung, Hal ini berarti semakin tinggi tingkat persepsi maka keputusan pembelian jasa perbankan syariah juga meningkat, Preferensi (X) terhadap keputusan pembelian jasa perbankan syariah (Y). Dengan nilai

signifikansi, dan nilai t hitung. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat preferensi maka semakin tinggi juga keputusan pembelian jasa perbankan syariah, Sikap (X) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian jasa perbankan syariah (Y). Dengan nilai signifikansi, dan nilai t hitung, Hal ini berarti semakin tinggi tingkat sikap maka tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian jasa perbankan syariah.

Benny Sanjaya (2016) dengan judul “ Analisis Sikap dan Minat nasabah dalam Menabung di Bank Bri Syariah KCP Lawang “ Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sikap dan minat nasabah dalam menabung di bank BRI Syariah KCP Lawang didapatkan hasil bahwa dari perspektif latar belakang responden dipengaruhi oleh empat faktor yaitu, kepemimpinan, orang terdekat, orientasi dan latar belakang keluarga. Sedangkan dari theory of planned behavior dipengaruhi oleh tiga antecedent yaitu, attitudes toward behavior, subjective norms, dan perceived behavioral control. Terwujud dalam pengetahuan agama, kenyamanan, sugesti, kepatuhan dan keterjangkauan akses. Faktor yang paling dominan dalam penentu sikap dan minat dari kedua sudut pandang adalah agama dan pengaruh keluarga. Hal ini menyangkut sesuatu hal yang diyakini dan dilakukan serta harapan dan tuntutan orang-orang berpengaruh yang turut mendorong.

Raihanah Daulay (2014) dengan judul “ Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Kota Medan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang sangat signifikan pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan

menabung nasabah pada Bank Syariah di Kota Medan pada tingkat kepercayaan 95%. Secara parsial variabel pelayanan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah bank Syariah di Kota Medan pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Pelayanan merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi keputusan menabung nasabah bank Syariah di Kota Medan kemudian bagi hasil . Hal ini berarti pelayanan sangat berpengaruh didalam mempengaruhi keputusan menabung nasabah disamping bagi hasil.

Ghozali Maski (2014) dengan judul “ Analisis Keputusan nasabah Menabung Pendekatan Komponen dan model Logistik studi pada Bank Syariah di Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dalam menabung dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank syariah, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank, variabel pengetahuan dan variabel obyek fisik bank, Berdasarkan koefisien regresi logistik, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank memiliki koefisien beta yang paling besar ($\hat{\alpha} = 4,489$), hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

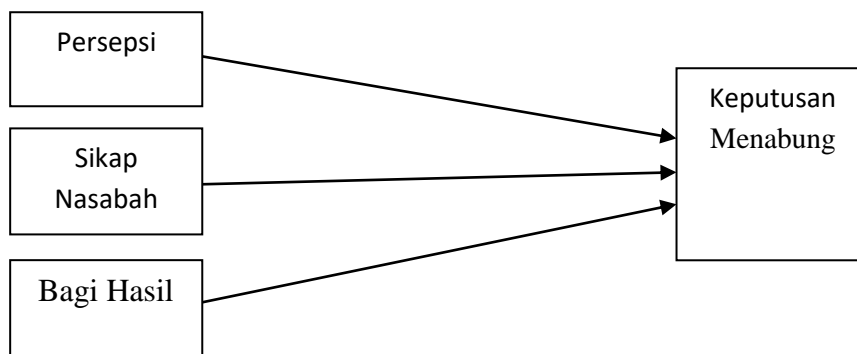
Yoanna Ollidia Wattimena (2011) dengan judul “Analisis pengaruh Sikap Konsumen terhadap Keputusan memilih Jasa Asuransi Kesehatan XYZ di Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kognitif dan variabel afektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan variabel konatif merupakan variabel yang paling

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk asuransi kesehatan XYZ di Palembang.

F. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting.²⁷ Maka kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.²⁸ Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang

²⁷ Wulandari, Frida Setya Ayu. *Pen garuh Kualitas Pelayanan Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Tabungan (Studi Pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta)* 2015, hlm: 36.

²⁸ Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers., hlm 76

diperoleh dari tinjauan pustaka.²⁹ Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang disebut tes hipotesis.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengambil hipotesis atau dugaan sementara, yaitu:

1. H_0 = Diduga persepsi nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
 H_a = Diduga persepsi nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
2. H_0 = Diduga sikap nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
 H_a = Diduga sikap nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
3. H_0 = Diduga bagi hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
 H_a = Diduga bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
4. H_0 = Diduga Persepsi, sikap, dan bagi hasil tidak berpengaruh secara silmultan terhadap keputusan menabung.
 H_a = Diduga Persepsi, sikap, dan bagi hasil tidak berpengaruh secara silmultan terhadap keputusan menabung.

²⁹ ⁶⁰ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hlm 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah semua nasabah pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh persepsi, sikap dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel.³⁰ Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat.

³⁰ Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, hlm 14.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.³¹ Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³² Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner atau angket yang diberikan kepada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³³ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang

³¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 22

³² *Ibid*, hlm 21.

³³ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.11

lingkup yang akan diteliti.³⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁵

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10).

Rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut.³⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(0,10)^2}$$

$$n = \frac{81431}{1 + 81431(0,10)^2}$$

$$n = \frac{81431}{81431}$$

³⁴ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, hml 76.

³⁵ *Ibid*, hlm 77.

³⁶ Umar Husein. 2003. *Metode Riset dan Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, hlm 108.

n=99,66=100

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³⁷ Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan:

- 1) Nasabah aktif tabungan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
- 2) Sudah menjadi nasabah tabungan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang lebih darisatu tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah nasabah tabungan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁹ Dengan skala likert, maka

³⁷ Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, hlm 155.

³⁸ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, hlm 199.

³⁹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, hlm 168.

variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|---|---------------------------------|---|
| a. SS | = | Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| b. S | = | Setuju diberi skor | 4 |
| c. N | = | Netral diberi skor | 3 |
| d. TS | = | Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| e. STS | = | Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁴⁰ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas) Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada

⁴⁰ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 59.

⁴¹ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 36.

dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁴²Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi nasabah (X1) dan sikap nasabah (X2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴³Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁴⁴

1. Persepsi

Menurut Kotler mengungkapkan bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.⁴⁵

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penerimaan atau Penyerapan
- b. Pengertian atau Pemahaman
- c. Penilaian atau evaluasi

⁴² Martono, Nanang. Op.Cit, hlm 61.

⁴³ *Ibid*, hlm 61.

⁴⁴ Nasir, Muhammad 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia, hlm 152.

⁴⁵ Anggita Novita Gampu, Lotje Kawet, dan Yantje Uhing, "Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado", (*Jurnal EMBA Vol.3No.3 September 2015*). Hlm.1332

2. Sikap Nasabah

Kotler dan Amstrong mengemukakan sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang atas objek atau ide.⁴⁶ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Keinginan
- b. Keuntungan
- c. Kepercayaan

3. Keputusan Menabung

Keputusan adalah sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Berarti keputusan adalah pilihan, yaitu pilihan dari dua atau lebih dari kemungkinan. Sebagian besar keputusan berada pada satu dari dua kategori: terprogram dan tidak terprogram.⁴⁷

- a. Budaya
- b. Bauran Pemasaran
- c. Ekonomi

4. Bagi Hasil

Bagi Hasil adalah bentuk perolehan kembalinya dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar

⁴⁶ Christian Kapantouw dan Silvy L.Mandey, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Handpone Asus di Gamezone Computer Mega Mall Manado", (*Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015*). Hlm. 707-708

⁴⁷ Irham Fahmi, Manajemen Peengambilan Keputusan,(Bandung: Alfabeta,2013),Hlm.2

terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.⁴⁸ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kejelasan besaran nisbah bagi hasil
- b. Manfaat dari bagi hasil
- c. Bagi hasil yang kompetitif

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Persepsi Nasabah	Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan	a. Penerimaan atau Penyerapan b. Pengertian atau Pemahaman c. Penilaian atau Evaluasi	Anggita Novita Gampu, Jurnal 2015
Sikap Nasabah	Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang atas objek atau ide	a. Keinginan b. Keuntungan c. Kepercayaan	Christian Kapantouw dan Silvy L.Mandey, Jurnal 2015
Keputusan Nasabah	Sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Berarti keputusan adalah pilihan, yaitu pilihan dari dua atau lebih dari kemungkinan. Sebagian besar keputusan berada pada satu dari dua kategori: terprogram dan tidak terprogram	a. Budaya b. Bauran Pemasaran c. Ekonomi	Irfan Fahmi, 2013

⁴⁸ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm. 191

Bagi Hasil	Bentuk perolehan kembalinya dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada Hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah	a. Kejelasan besaran nisbah bagi hasil b. Manfaat dari bagi hasil c. Bagi hasil yang kompetitif	Adiwarman Karim, 2014
------------	--	---	-----------------------

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁴⁹ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.⁵⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁵¹ Uji reliabilitas

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 89.

⁵⁰ Soeryanto Soegoto, Eddy. 2008. *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hlm 126

⁵¹ Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm 99.

instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach alpha pada masing-masing variabel. Cronbach Alpha (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,60.⁵² Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 3.2

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus

⁵² Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, hlm 129.

diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.⁵³ Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.⁵⁴ Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

⁵³ Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 113.

⁵⁴ Ringgit Tri Astiti. Pengaruh NPF Terhadap ROA Dengan CAR dan BOPO Sebagai Variabel Mediasi. *Skripsi*, UIN Raden Fatah., hlm 65

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengubah arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal.

Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogrov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁵⁵ Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau

⁵⁵ Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm 275.

regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.⁵⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factors) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.⁵⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual

⁵⁶ Hari Koestanto, Tri. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 10 (2014), hlm 11. Diakses pada 6 Oktober 2016

⁵⁷ Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 105.

satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵⁸ Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (absolut residual) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhinya.⁵⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Keputusan Menabung)

a = Koefisien Regresi (Konstanta)

⁵⁸ Ghozali, Imam. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 105.

⁵⁹ Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Statistika* untuk ekonomi dan penelitian, Palembang : Citrabooks Indonesia, 2010 Hal 135

X1 = Persepsi

X2 = Sikap

X3 = Bagi Haasil

b1= Koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

b2= Koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

b3 = Koefisien regresi variabel antara X3

1. Pengujian hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama dari variabel Persepsi (X1) Sikap (X2) dan Bagi Hasil (X3). Untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen uji ini tepat untuk analisis regresi berganda⁶⁰. Langkah pengujiannya:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

⁶⁰Duwi, Priyatno. 2014, hal 142.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).⁶¹ Langkah-langkah uji t atau parsial:

- 1) Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.
- 2) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a) Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari persepsi (X_1), Sikap (X_2) dan Bagi Hasil (X_3) terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel syariah cabang Palembang.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara non dan satu.⁶² Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variansi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .

⁶¹ Imam Ghazali, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 125.

⁶² Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPEF UGM, 2000, hlm. 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 100 responden nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang, melalui daftar pertanyaan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	42	42,0	42,0	42,0
Perempuan	58	58,0	58,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 memperlihatkan bahwa nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden

berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang.

2. Usia Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 tahun	3	3,0	3,0	3,0
20-29 Tahun	29	29,0	29,0	32,0
30-39 tahun	33	33,0	33,0	65,0
40-49 tahun	28	28,0	28,0	93,0
>50 tahun	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 30-39 tahun. Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden berusia 20 tahun ke bawah sebanyak 3 orang, responden berusia 20-29 tahun sebanyak 29 orang, responden berusia 30-39 tahun sebanyak 33 orang, 40-49 tahun sebanyak 28 orang dan responden yang berusia 50 tahun keatas hanya 7 orang.

3. Pekerjaan Responden

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	23	23.0	23.0	23.0
	BUMN	17	17.0	17.0	40.0
	Pegawai Swasta	28	28.0	28.0	68.0
	Wiraswasta/Pedagang	27	27.0	27.0	95.0
	Mahasiswa/Pelajar	3	3.0	3.0	98.0
	Lain-Lain	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah Pegawai Swasta. Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 23 orang, BUMN sebanyak 17 orang, pegawai swasta sebanyak 28 orang, wiraswasta/pedagang sebanyak 27 orang, Mahasiswa/Pelajar sebanyak 3 orang dan Lain-lain sebanyak 2 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari persepsi, sikap dan bagi hasil Bank Sumsel Babel Syariah Palembang sebagai variabel terikat (dependen), dan keputusan menabung sebagai variabel independen (bebas). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	TOTAL									
		SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Persepsi	Persepsi 1	47	47	43	43	8	8	2	2	0	0
	Persepsi 2	36	36	45	45	18	18	1	1	0	0
	Persepsi 3	39	39	43	43	17	17	1	1	0	0
	Persepsi 4	59	59	29	29	11	11	1	1	0	0
	Persepsi 5	44	44	34	34	20	20	2	2	0	0
	Persepsi 6	54	54	34	34	9	9	3	3	0	0
	Persepsi 7	56	56	35	35	9	9	0	0	0	0
	Persepsi 8	46	46	38	38	15	15	1	1	0	0
	Persepsi 9	54	54	34	34	11	11	1	1	0	0
	Persepsi 10	58	58	32	32	9	9	1	1	0	0
Sikap	Sikap 1	37	37	40	40	21	21	1	1	0	0
	Sikap 2	46	46	37	37	17	17	0	0	0	0
	Sikap 3	69	69	25	25	6	6	0	0	0	0
	Sikap 4	64	64	23	23	12	12	1	1	0	0
	Sikap 5	62	62	29	29	9	9	0	0	0	0
	Sikap 6	56	56	30	30	14	14	0	0	0	0
	Sikap 7	43	43	37	37	20	20	0	0	0	0

	Sikap 8	46	46	45	45	9	9	0	0	0	0
	Sikap 9	59	59	31	31	10	10	0	0	0	0
Keputusan	Keputusan 1	40	40	37	37	23	23	0	0	0	0
	Keputusan 2	43	43	38	38	19	19	0	0	0	0
	Keputusan 3	38	38	38	38	24	24	0	0	0	0
	Keputusan 4	39	39	42	42	19	19	0	0	0	0
	Keputusan 5	34	34	51	51	15	15	0	0	0	0
	Keputusan 6	27	27	52	52	21	21	0	0	0	0
	Keputusan 7	41	41	39	39	20	20	0	0	0	0
	Keputusan 8	36	36	41	41	23	23	0	0	0	0
	Keputusan 9	39	39	39	39	22	22	0	0	0	0
	Keputusan 10	45	45	35	35	20	20	0	0	0	0
Bagi Hasil	Bagi Hasil 1	30	30	57	57	13	13	0	0	0	0
	Bagi Hasil 2	58	58	33	33	9	9	0	0	0	0
	Bagi Hasil 3	56	56	36	36	8	8	0	0	0	0
	Bagi Hasil 4	53	53	40	40	7	7	0	0	0	0
	Bagi Hasil 5	49	49	45	45	6	6	0	0	0	0
	Bagi Hasil 6	58	58	33	33	9	9	0	0	0	0
	Bagi Hasil 7	41	41	52	52	7	7	0	0	0	0
	Bagi Hasil 8	30	30	57	57	13	13	0	0	0	0
	Bagi Hasil 9	49	49	45	45	6	6	0	0	0	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

1. Persepsi

Data pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel persepsi, item pernyataan persepsi 1 (47%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden menerima informasi tentang produk bagi hasil melalui

media cetak dan elektronik, sedangkan sisanya sebanyak 43% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan persepsi 2 (36%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden mengetahui Informasi lengkap tentang produk bagi hasil, sedangkan sisanya sebanyak 45% menyatakan setuju. Pada item pernyataan Persepsi 3 (39%) responden menyatakan sangat setuju bahwa Responden mendapatkan informasi tentang produk bagi hasil dari cerita keluarga, sedangkan sisanya sebanyak 43% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan persepsi 4 (59%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden mendapatkan tentang produk bagi hasil dari sosialisasi karyawan Bank Sumsel Babel Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 29% menyatakan setuju. Pada item pernyataan persepsi 5 (44%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden mengerti prosedur membuka produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 34% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan persepsi 6 (54%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden mengerti sistem bagi hasil pada produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 34% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan persepsi 7 (56%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden mengerti aturan pada transaksi produk

tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel syariah, sedangkan sisanya sebanyak 35% menyatakan setuju. Pada item pernyataan persepsi 8 (46%) responden menyatakan sangat setuju bahwa produk bagi hasil lebih menguntungkan dari produk yang lain, sedangkan sisanya sebanyak 38% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan persepsi 9 (54%) responden menyatakan sangat setuju bahwa nisbah produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel syariah lebih menguntungkan dari Bank syariah lain, sedangkan sisanya sebanyak 34% menyatakan setuju. Pada item pernyataan persepsi 10 (58%) responden menyatakan sangat setuju bahwa reputasi Bank Sumsel Babel syariah sangat baik, sedangkan sisanya sebanyak 32% menyatakan setuju.

2. Sikap

Untuk variabel sikap, item pernyataan sikap 1 (37%) responden menyatakan sangat setuju membuka tabungan akad bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju. Pada item pernyataan sikap 2 (46%) responden menyatakan sangat setuju untuk menabung karna bagi hasilnya menguntungkan, sedangkan sisanya sebanyak 37% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan sikap 3 (69%) responden menyatakan sangat setuju untuk berinvestasi pada Bank Sumsel Babel Syariah, sedangkan

sisanya sebanyak 25% menyatakan setuju. Pada item pernyataan sikap 4 (64%) responden menyatakan sangat setuju bahwa produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah cukup menguntungkan, sedangkan sisanya sebanyak 23% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan sikap 5 (62%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden mendapat keuntungan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank, sedangkan sisanya sebanyak 29% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan sikap 6 (56%) responden menyatakan sangat setuju bahwa bagi hasil menguntungkan Bank dan Nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 30% menyatakan setuju. Pada item pernyataan sikap 7 (43%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden meyakini produk bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah tidak mendzolimi nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 37% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan sikap 8 (46%) responden menyatakan sangat setuju bahwa produk bagi hasil syariah transparan, sedangkan sisanya sebanyak 45% menyatakan setuju. Pada item pernyataan sikap 9 (59%) responden menyatakan sangat setuju bahwa responden merasa aman untuk menginvestasikan dana pada Bank Sumsel Babel Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 31% menyatakan setuju.

3. Keputusan

Untuk variabel keputusan, item pernyataan keputusan 1 (40%) responden menyatakan sangat setuju jika menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang guna menghemat pengeluaran, sedangkan sisanya sebanyak 37% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan keputusan 2 (43%) responden menyatakan sangat setuju jika menabung pada bank sumsel babel Syariah Palembang merupakan investasi untuk masa depan, sedangkan sisanya sebanyak 38% menyatakan setuju. Pada item pernyataan keputusan 3 (38%) responden menyatakan sangat setuju jika menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang membantu memutar perekonomian, sedangkan sisanya sebanyak 38% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan keputusan 4 (39%) responden menyatakan sangat setuju bahwa produk bagi hasil memberikan responden keuntungan yang seimbang, sedangkan sisanya sebanyak 42% menyatakan setuju. Pada item pernyataan keputusan 5 (34%) responden menyatakan sangat setuju jika nisbah bagi hasil yang memberikan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang cukup menguntungkan, sedangkan sisanya sebanyak 51% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan keputusan 6 (27%) responden menyatakan sangat setuju jika lokasi Bank Sumsel Babel syariah Palembang cukup

strategis, sedangkan sisanya sebanyak 52% menyatakan setuju. Pada item pernyataan keputusan 7 (41%) responden menyatakan sangat setuju jika sosialisasi dan publikasi produk tabungan bagi hasil cukup gencar dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syariah Palembang, sedangkan sisanya sebanyak 39% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan keputusan 8 (36%) responden menyatakan sangat setuju jika produk tabungan bagi hasil meningkatkan pendapatan responden, sedangkan sisanya sebanyak 41% menyatakan setuju. Pada item pernyataan keputusan 9 (39%) responden menyatakan sangat setuju jika dana tabungan bagi hasil disalurkan untuk kegiatan-kegiatan produktif, sedangkan sisanya sebanyak 39% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan keputusan 10 (45%) responden menyatakan sangat setuju jika dana tabungan bagi hasil berguna untuk menambah modal kerja masyarakat, sedangkan sisanya sebanyak 35% menyatakan setuju.

4. Bagi Hasil

Untuk variabel Bagi Hasil, item pernyataan bagi hasil 1 (30%) responden menyatakan sangat setuju jika nisbah bagi hasil yang di tetapkan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang sudah sesuai, sedangkan sisanya sebanyak 57% menyatakan setuju. Pada item pernyataan bagi hasil 2 (58%) responden menyatakan sangat setuju

jika nisbah bagi hasil di sepakati oleh Bank dan nasabah di awal transaksi, sedangkan sisanya sebanyak 33% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan bagi hasil 3 (56%) responden menyatakan sangat setuju jika nisbah bagi hasil antara Bank dan nasabah sangat transparan, sedangkan sisanya sebanyak 36% menyatakan setuju. Pada item pernyataan bagi hasil 4 (53%) responden menyatakan sangat setuju jika bagi hasil menguntungkan nasabah dan Bank, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju. Pada item pernyataan bagi hasil 5 (49%) responden menyatakan sangat setuju jika bagi hasil tidak mendzolimi nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 45% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan bagi hasil 6 (58%) responden menyatakan sangat setuju jika bagi hasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebanyak 33% menyatakan setuju. Pada item pernyataan bagi hasil 7 (41%) responden menyatakan sangat setuju jika produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang cukup kompetitif, sedangkan sisanya sebanyak 52% menyatakan setuju.

Pada item pernyataan bagi hasil 8 (30%) responden menyatakan sangat setuju jika nisbah bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang lebih menguntungkan dari pada Bank lain, sedangkan sisanya sebanyak 57% menyatakan setuju. Pada item pernyataan bagi

hasil 9 (49%) responden menyatakan sangat setuju jika nisbah bagi hasil dikelola sesuai syariah , sedangkan sisanya sebanyak 45% menyatakan setuju.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Untuk degree of freedom (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $100-2$ atau $df = 98$ dengan alpha 0,05 didapat rtabel 0,1966 , jika rhitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari rtabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Corelation	r tabel	Keterangan
Persepsi	Persepsi 1	0,623	0,1966	Valid
	Persepsi 2	0,483	0,1966	Valid
	Persepsi 3	0,517	0,1966	Valid
	Persepsi 4	0,595	0,1966	Valid
	Persepsi 5	0,576	0,1966	Valid
	Persepsi 6	0,540	0,1966	Valid
	Persepsi 7	0,401	0,1966	Valid
	Persepsi 8	0,473	0,1966	Valid
	Persepsi 9	0,554	0,1966	Valid
	Persepsi 10	0,528	0,1966	Valid

Sikap	Sikap 1	0,374	0,1966	Valid
	Sikap 2	0,477	0,1966	Valid
	Sikap 3	0,632	0,1966	Valid
	Sikap 4	0,511	0,1966	Valid
	Sikap 5	0,519	0,1966	Valid
	Sikap 6	0,540	0,1966	Valid
	Sikap 7	0,401	0,1966	Valid
	Sikap 8	0,586	0,1966	Valid
	Sikap 9	0,358	0,1966	Valid
Keputusan	Keputusan 1	0,423	0,1966	Valid
	Keputusan 2	0,508	0,1966	Valid
	Keputusan 3	0,485	0,1966	Valid
	Keputusan 4	0,405	0,1966	Valid
	Keputusan 5	0,510	0,1966	Valid
	Keputusan 6	0,485	0,1966	Valid
	Keputusan 7	0,499	0,1966	Valid
	Keputusan 8	0,519	0,1966	Valid
	Keputusan 9	0,480	0,1966	Valid
	Keputusan 10	0,346	0,1966	Valid
Bagi Hasil	Bagi Hasil 1	0,628	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 2	0,576	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 3	0,438	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 4	0,363	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 5	0,439	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 6	0,576	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 7	0,319	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 8	0,628	0,1966	Valid
	Bagi Hasil 9	0,439	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > r tabel (0,1966) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Persepsi	10 item pertanyaan	0,837	Reliabel
Sikap	9 item pertanyaan	0,794	Reliabel
Keputusan	10 item pertanyaan	0,794	Reliabel
Bagi Hasil	9 item pertanyaan	0,799	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian variabel (persepsi, sikap, keputusan dan bagi hasil) dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

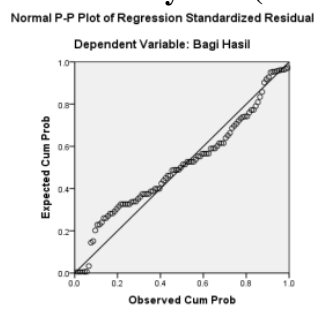
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan

menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Uji Normalitas

Normal Probability Plot (Persamaan1)

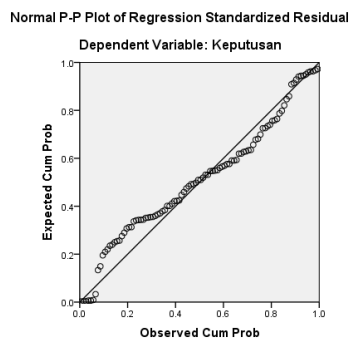


Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Gambar 4.2

Uji Normalitas

Normal ProbabilityPlot (Persamaan2)



Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.7
Uji Normalitas
Kolgomorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual Persamaan 1	Unstandardized Residual Persamaan 2
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,077	0,145

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan grafik normal P-P Plot pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus) dan hal yang sama itu pun ditunjukkan pada tabel 4.7 uji Kolgomorov Smirnov menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig. < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas dilihat dari nilai Sig. Linearity dan Sig. Deviation from Linearity. Jika nilai Sig. < $\alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linear dan sebaliknya.

Persamaan 1

Tabel 4.8

Uji Linearitas Bagi Hasil dan Persepsi

		Sig.
Bagi Hasil*Persepsi	Linearity	,001
	Deviation from Linearity	,743

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara persepsi dan bagi hasil.

Tabel 4.9

Uji Linearitas Bagi Hasil dan Sikap Nasabah

		Sig.
Bagi Hasil* Sikap Nasabah	Linearity	,001
	Deviation from Linearity	,875

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Sikap nasabah dan Bagi hasil.

Persamaan 2

Tabel 4.10

Uji Linearitas Keputusan dan Persepsi

		Sig.
Keputusan* Persepsi	Linearity	,001
	Deviation from Linearity	,549

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat

dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara persepsi dan keputusan.

Tabel 4.11
Uji Linearitas Keputusan dan Sikap Nasabah

		Sig.
Keputusan *Sikap Nasabah	Linearity	,001
	Deviation from Linearity	,0774

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara sikap nasabah dan keputusan.

Tabel 4.12
Uji Linearitas Keputusan Menabung Bagi Hasil

		Sig.
Keputusan Menabung*Bagi Hasil	Linearity	,000
	Deviation from Linearity	,629

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara keputusan menabung dan Bagi Hasil.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas *Tolerance* dan VIF

Model	Persamaan 1		Persamaan 2	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
Persepsi	0,852	1,174	0,847	1,180
Sikap	0,852	1,174	0,852	1,174
Bagi Hasil			0,994	1,006

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen $> 0,10$. Nilai variance inflation factor (VIF) ketiga variabel < 10 . Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dengan metode glesjer dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas

Model	Persamaan 1	Persamaan 2
	Sig.	Sig.
Persepsi	0,289	0,258
Sikap	0,235	0,256
Bagi Hasil		0,383

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena masing-masing variabel dari kedua persamaan tersebut memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0.05).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variable terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas, bisa dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X1, X2, X3... Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁶³ Adapun hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.851	1.382		4.315	.000
	TOTAL_X1	.347	.074	.557	4.437	.001
	TOTAL_X2	.603	.054	.703	6.026	.000
	TOTAL_Y2	.302	.192	.513	3.728	.003

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

⁶³ M.Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial), (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 254

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui hasil analisis regresi berganda yang diperoleh yaitu koefisien untuk variabel persepsi adalah sebesar 0,347, sikap 0,603, bagi hasil 0,302 dan pada kolom B terdapat nilai *constant* (a) sebesar 0,7.851. sehingga persamaan regresinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y' = 0,7.851 + 0,347 X_1 + 0,603 X_2 + 0,302 X_3$$

- 1) Konstanta (a) adalah sebesar 0,7.851, ini dapat diartikan jika persepsi, sikap dan bagi hasil atau nilai $X = 0$ dianggap konstan, maka nilai keputusan menabung (Y) = 0,7.444.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keputusan menabung (b) bernilai positif sebesar 0.347, 0,603 dan 0,302 yang artinya apabila variabel persepsi dan sikap dan bagi hasil terdapat peningkatan, maka akan diikuti dengan keputusan menabung (Y) terhadap variabel persepsi yaitu sebesar 0,347, sikap sebesar 0,603 dan bagi hasil 0,302, sementara yang lain diasumsikan tetap. Apabila variabel persepsi (X_1), sikap (X_2), bagi hasil (X_3) menurun sebesar 1%, maka akan diikuti dengan penurunan keputusan menabung (Y) terhadap variabel keputusan menabung yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu sebesar 0,347, 0,603 dan 0,302. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara persepsi, sikap dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung. Hasil penelitian ini menunjukkan kearah positif variabel persepsi, sikap dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung.

3) Standar error sebesar 0,1.382 menunjukkan data yang diberikan hanya akan mengalami penyimpangan sebesar 0,1.382 dari satuan. Semakin kecil angka standar erornya maka kemungkinan penyimpangannya juga akan semakin kecil, artinya data yang diberikan akan semakin akurat.

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji F Simultan

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang menjelaskan persepsi, sikap dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel syariah cabang Palembang.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154.462	3	68.154	6.924	.000 ^a
Residual	185.778	96	5.644		
Total	194.240	99			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Y2, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pengujian Koefisien Variabel Persepsi (X1), Sikap (X2) dan
Bagi Hasil (X3)

i) Merumuskan hipotesis

Ho : persepsi, sikap dan bagi hasil secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

Ha : persepsi, sikap dan bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

ii) Menentukan f_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.16 didapat f_{hitung} sebesar 6,924

iii) Menentukan f_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k-1$ dimana k adalah jumlah variabel maka $df_1 = 4-1$ jadi nilai df_1 adalah 3 dan $df_3 = n-k-1$ dimana n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel bebas maka $df_3 = 100-3-1$ jadi df_3 adalah 96. Hasil diperoleh f_{tabel} sebesar 2,70.

iv) Kriteria pengujian

jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

v) **Simpulan**

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh f_{hitung} sebesar 6,924 yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,492 > 2,70$). Hal itu berarti bahwa secara simultan variabel independen persepsi, sikap dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel tabel syariah cabang Palembang.

2) **Uji t (Uji Parsial)**

Uji parsial digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial atau individu. Secara terperinci, hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.851	1.382		4.315	.000
TOTAL_X1	.347	.074	.557	4.437	.001
TOTAL_X2	.603	.054	.703	6.026	.000
TOTAL_Y2	.302	.192	.513	3.728	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data Primer diolah, 2018

a) Pengujian Koefisien Variabel Persepsi (X1)

i) Merumuskan hipotesis

Ho : Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

Ha : persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

ii) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.17 didapat t_{hitung} persepsi X1 sebesar 4,437

iii) Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/3 = 0,01$ dengan $df = n-k-1$. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah banyaknya variabel bebas, $df = 100-3-1$ jadi df adalah 96. Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 2,36582.

iv) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

v) Simpulan

Berdasarkan tabel 4.17 disebutkan:

Pada variabel persepsi diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,439$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,439 > 2,40835$) Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung.

b) Pengujian Koefisien Variabel Sikap (X2)

i) Merumuskan hipotesis

H_0 : Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang

H_a : Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

ii) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.17 didapat t_{hitung} Sikap X2 sebesar 6,026.

iii) Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah banyaknya variabel bebas, $df = 100-3-1$ jadi df adalah 96. Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 2,36582.

iv) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

v) Simpulan

Berdasarkan tabel 4.17 disebutkan:

Pada variabel sikap diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,026$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,026 > 2,36582$) Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

c) Pengujian Koefisien Variabel Bagi Hasil (X3)

i) Merumuskan hipotesis

H_0 : Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

H_a : Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank sumsel babel syariah cabang Palembang.

ii) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.17 didapat t_{hitung} Bagi Hasil X3 sebesar 3,728

iii) Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$. Dimana n adalah jumlah

responden dan k adalah banyaknya variabel bebas, $df = 51 - 3 - 1$ jadi df adalah 47. Hasil diperoleh t_{tabel} sebesar 2,36582.

iv) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

v) Simpulan

Berdasarkan tabel 4.17 disebutkan:

Pada variabel bagi hasil diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,728$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,728 > 2,36582$) Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial bagi hasil berpengaruh signifikan keputusan nasabah menabung.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokkan antara variabel dari regresi linier berganda, dari koefisien determinasi ini dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel independen (persepsi, sikap dan bagi hasil) terhadap variabel dependen (keputusan). Adapun hasil uji koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.728	.702	4.43210

Sumber data primer diolah,2018

Hasil olah statistik yang tertera pada tabel 4.18 merupakan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi, sikap dan bagi hasil) dapat mempengaruhi variabel dependen (keputusan) sebesar 76,8%, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi keputusan yang dalam hal ini adalah keputusan nasabah menabung.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Menabung

Persepsi merupakan faktor penting yang dapat menentukan keputusan yang memandang bahwa pelanggan harus memiliki kepercayaan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, persepsi memegang peranan penting dalam menentukan keputusan.

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,437, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X1$ $4,437 > 2,36582$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank sumsel babel syariah Palembang. Hal ini sesuai hasil penelitian Zainab (2014), dan Umami Wahyu Annisa (2015) yang menyimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

2. Pengaruh Sikap terhadap Keputusan menabung

Sikap merupakan satu hal yang menentukan keputusan dari nasabah. Nasabah dapat mengetahui sikap karyawan dari cerita kerabat atau datang langsung ke tempat. Oleh karena itu jika semakin baik sikap karyawan dalam melayani nasabah maka akan meningkatkan keputusan menabung nasabah.

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,026 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (X_2 $6,026 > 2,36582$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank sumsel babel syariah Palembang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Benny Sanjaya (2015), dan Ghozali Maski (2014) yang menyimpulkan bahwa sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

3. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung

Bagi hasil merupakan satu hal yang menentukan keputusan menabung nasabah, dan salah satu produk yang juga di unggulkan pada bank syari'ah. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,728 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (X_3 $3,728 > 2,36582$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank sumsel babel syariah Palembang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Raihanah Daulay (2014), dan Yulika Khasanah (2014) yang

dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

4. Pengaruh Persepsi, sikap, dan bagi hasil terhadap keputusan menabung

Berdasarkan uji F simultan menunjukkan f_{hitung} 6,924 pada variabel persepsi X1, Sikap X2 dan bagi hasil X3 dengan f_{tabel} 2,70 ($6,924 > 2,70$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi, sikap dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel syariah cabang Palembang. Hal ini berarti semakin tingginya persepsi, sikap dan bagi hasil yang dimiliki seorang nasabah maka keputusan calon nasabah akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian pengaruh persepsi dan sikap nasabah terhadap keputusan menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan bagi hasil sebagai variabel mediasi serta didukung dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara persepsi terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang . Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,437 > 2,36582$), maka persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
2. Terdapat pengaruh antara sikap terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang . Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,026 > 2,36582$), maka sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
3. Terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang . Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,728 > 2,36582$), maka bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
4. Terdapat pengaruh antara persepsi, sikap dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,924 > 2,70$). Yang artinya secara

simultan variabel independen persepsi, sikap dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja manajemen Bank Sumsel Babel Syariah Palembang sudah baik, sikap maupun kualitas layanan sudah berstandar tinggi. Namun untuk dapat dikenal secara luas maka Bank Sumsel Babel Syariah Palembang hendaknya memberikan promosi dan fasilitas yang lebih baik lagi agar dapat memenangkan persaingan.
- b. Bank Sumsel Babel Syariah Palembang setidaknya memperhatikan fasilitas penunjang seperti ATM yang menyulitkan konsumen bertransaksi.
- c. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain seperti komitmen ataupun kualitas pelayanan yang mempengaruhi keputusan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, Karim. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggita, Novita Gampu. Lotje Kawet. dan Yantje Uhing, 2015. “ Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado”. *Jurnal EMBA Vol.3No.3* September.
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Persada Grafindo edisi ke2.
- Baron, R. M and Kenny D. A. 2016. “*The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations.*” *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Pshcological Association, Inc.
- Behavioral Research, 2007. *Lawrence Erlbaum Associates, Inc.*
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Peengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi* . Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hari Koestanto, Tri. 2014. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 10.
- Hidayat, Nandan Ahmad. 2015. “Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Pembelian melalui Motivasi Konsumen“. *Jurnal Investasi Fakultas Ekonomi Unwir*, Vol.1 No.1.
- Kapantouw, Christian. dan Silvy L.Mandey. 2015. “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Handpone Asus di Gamezone Computer Mega Mall Manado“. (*Jurnal EMBA Vol.3 No.2*).

- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maski, Ghozali. 2010. “Analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di malang”. *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol.4 No.1.
- Maulinda, Siti Rohmah. dan Rintar Agus Simatupang. 2010. ”Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen”. *JRMB* Vol 5 No 2.
- Misbahuddin. dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi 2*.
- Muthaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. edisi pertama Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta.
- Soeryanto, Soegoto. dan Eddy. 2008. *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. “Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Perbankan Syariah“. *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*.
- Susana, Emi. dan Annisa Prasetyanti. 2011. “Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil “. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol.15,No.3
- Wahab, Wirdayani. 2016. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah”. *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* ,Volume 1, Nomor 2.
- Wattimena, Yoanna Ollidia. Retno Budi Lestari. dan Herry Widagdo. 2012. “ Analisis Pengaruh Sikap Nasabah terhadap Keputusan memilih Jasa Asuransi Kesehatan XYZ di Palembang”.

LAMPIRAN

BIODATA

IdentitasDiri

Nama : Mandala Putri Yani
Tempat, tanggalahir : Tulung Selapan, 27 November 1997
JenisKelamin : Perempuan
Orang Tua
Ayah : H. Martulam Teluk
Ibu : Hj. Rela
Anak Ke : 5 (Lima) Dari Enam Saudara
Alamat :Desa Tulung Selapan Ilir, Kecamatan Tulung Selapan,
Kabupaten Ogan Komering Ilir.
No Hp : 081274718646
Alamat E-mail : mandaputri38@gmail.com

JENJANG PENDIDIKAN

- SDN 02 Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir
- SMPN 01 Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir
- SMAN 01 Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, April 2018

Mandala Putri Yani

**Angket Pengaruh Persepsi, Sikap dan Bagi Hasil terhadap Keputusan
Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/i Nasabah Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Syariah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Kami memahami sepenuhnya bahwa waktu Anda sangat terbatas dan berharga. Namun demikian kami sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan Program DIII Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana "Pengaruh Persepsi, Sikap dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang".

Kuesioner ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr/i akan tetap terjaga.

Bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti, oleh karena itu atas bantuannya saya sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, April 2018

Hormat saya,

Mandala Putri Yani

(1526100097)

PETUNJUK PENGISIAN:

Isilah pernyataan dibawah ini dengan sebenar-benarnya.

1. Jenis kelamin:

Pria Wanita

2. Usia:

Dibawah 20 tahun 30-39 tahun 50 tahun ke atas
 20-29 tahun 40-49 tahun

3. Pekerjaan:

PNS Pegawai Swasta
Mahasiswa/Pelajar
 BUMN Wiraswasta/Pedagang Lain-lain

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat dengan kriteria jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

A. Persepsi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Penerimaan atau Penyerapan						
1.	Saya menerima informasi tentang produk bagi hasil melalui media cetak dan elektronik					
2.	Saya mengetahui informasi lengkap tentang produk bagi hasil					
3.	Saya mendapatkan informasi tentang produk bagi hasil dari cerita keluarga					

4.	Saya mendapatkan informasi tentang produk bagi hasil dari sosialisasi karyawan Bank Sumsel Babel Syariah					
Pemahaman						
5.	Saya mengerti prosedur membuka produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah					
6.	Saya mengerti sistem bagi hasil pada produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah					
7.	Saya mengerti aturan pada transaksi produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah					
Penilaian atau Evaluasi						
8.	Menurut saya produk tabungan bagi hasil lebih menguntungkan dari produk yang lain					
9.	Menurut saya nisbah produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah lebih menguntungkan dari Bank Syariah lain					
10.	Menurut saya reputasi Bank Sumsel Babel Syariah cukup baik					

B. Sikap Nasabah (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Keinginan						
11.	Saya tertarik membuka tabungan akad bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah					
12.	Saya tertarik untuk menabung karena bagi hasilnya yang menguntungkan					
13.	Saya tertarik untuk berinvestasi pada Bank Sumsel Babel Syariah					
Keuntungan						
14.	Produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah cukup menguntungkan					

15.	Keuntungan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank					
16.	Bagi hasil menguntungkan Bank dan Nasabah					
Kepercayaan						
17.	Saya meyakini produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah tidak mendzolimi nasabah					
18.	Produk bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah transparan					
19.	Saya merasa aman untuk menginvestasikan dana pada Bank Sumsel Babel Syariah					

C. Keputusan Menabung (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Budaya						
20.	Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah guna menghemat pengeluaran					
21.	Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah merupakan investasi untuk masa depan					
22.	Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah membantu memutar perekonomian					
Bauran Pemasaran						
23.	Produk tabungan bagi hasil memberikan saya keuntungan yang seimbang					
24.	Nisbah bagi hasil yang diberikan Bank Sumsel Babel Syariah cukup menguntungkan					
25.	Lokasi Bank Sumsel Babel Syariah cukup strategis					
26.	Sosialisasi dan publikasi produk tabungan bagi					

	hasil cukup gencar dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syariah					
Ekonomi						
27.	Produk tabungan bagi hasil meningkatkan pendapatan saya					
28.	Dana tabungan bagi hasil disalurkan untuk kegiatan-kegiatan produktif					
29.	Dana tabungan bagi hasil berguna untuk menambah modal kerja masyarakat					

D. Bagi Hasil (M)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kejelasan Besaran Nisbah Bagi Hasil						
30.	Nisbah bagi hasil yang diterapkan Bank Sumsel Babel Syariah sudah sesuai					
31.	Nisbah bagi hasil disepakati oleh Bank dan Nasabah diawal transaksi					
32.	Nisbah bagi hasil antara Bank dan Nasabah sangat transparan					
Manfaat Dari Bagi Hasil						
33.	Bagi hasil menguntungkan Nasabah dan Bank					
34.	Bagi hasil tidak mendzolimi Nasabah					
35.	Bagi hasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi					
Bagi Hasil Yang Kompetitif						
36.	Produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah cukup kompetitif					

37.	Nisbah bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah lebih menguntungkan dari pada bank lain					
38.	Nisbah Bagi hasil dikelola sesuai syariah					

Persepsi

x1-1	x1-2	x1-3	x1-4	x1-5	x1-6	x1-7	x1-8	x1-9	x1-10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	3	5	5	5	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
4	3	3	5	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	5	5	5	5	4	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	5	5	5	5	3	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	5	4	4	5	5
5	4	4	3	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	3	5	5	4	5	5	5	4	5
5	3	4	4	4	4	5	4	3	4
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	5	5	5	5
2	3	3	3	3	2	3	5	5	3

3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
4	3	5	5	5	5	5	4	5	5
5	3	4	5	5	5	5	4	5	4
3	3	4	5	4	3	4	4	3	5
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	3	5	4	3	5	4	4	5	5
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	3	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	3	3	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	3	3	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	5	3	4	3	4
2	2	2	2	2	2	5	2	2	2
4	4	4	5	5	5	3	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	3	5	4	4	4	4
5	5	5	5	3	4	5	5	5	4
5	4	3	4	5	5	4	4	4	3
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	3	3	3	4	5	4	3	5
4	3	4	4	3	4	4	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	3	5	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	3
4	4	3	5	3	4	5	5	4	5

4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	3	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	3	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	3	4	5
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	3	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	3	5	4	5
4	5	5	5	3	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
4	4	4	5	4	4	4	3	4	5
4	5	5	5	3	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	4	5	4	3	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	3	5	4
4	4	5	5	3	4	4	3	5	4
5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	3	4	5
5	5	5	4	4	3	4	4	4	5
5	4	3	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	3	4
5	5	5	5	4	3	5	5	3	5
5	5	3	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	3	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	3	3	5	5	5	4	4	4	3
5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

Sikap Nasabah

x2-1	x2-2	x2-3	x2-4	x2-5	x2-6	x2-7	x2-8	x2-9
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	4	5	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	3
4	3	3	4	5	3	3	3	3
5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	3	3	3
3	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	3	4	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	5	5	3	3
5	4	5	5	5	3	4	4	4
3	4	4	5	5	5	3	4	5
3	5	5	3	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	5	5	5	4	4	4	5
3	3	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	5	4	4	4	4	4	5
3	5	5	5	5	4	5	4	5
2	3	3	2	3	3	3	3	3
5	3	5	5	4	4	5	5	4
3	5	5	3	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5

5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4	3	5
4	5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	3	4	3	3	5	4	5
5	5	5	3	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	3	4	5
4	4	5	5	5	5	3	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	3	3	4	4
3	5	5	4	5	5	3	4	5
3	4	4	4	5	4	4	4	5
5	3	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	5	4	3	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	3	3	5	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	3	4	5	5
4	4	5	5	5	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	3	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	4
3	3	4	5	3	4	4	4	4
3	4	5	4	4	5	5	5	4
4	3	5	3	5	5	5	4	5
4	3	5	3	4	4	5	4	5
5	3	5	5	5	4	4	5	5
4	3	4	3	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	3
3	3	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	3	4	5	4	4	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	3	5	3	4	5
5	5	5	5	3	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	3	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	3	4	5	3
	3	4	5	5	5	4	5	5

Keputusan Menabung									
Y1-1	y1-2	y1-3	y1-4	y1-5	y1-6	y1-7	y1-8	y1-9	y1-10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	3	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	3	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	3	4	5	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	3	3	4	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5	5	3	3	4
4	4	5	5	5	5	3	3	5	4
5	5	4	3	4	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
3	3	3	3	5	5	5	4	4	4
4	3	4	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
3	3	3	4	5	4	3	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	4	3	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	5	4	5	4	3	4	5	4	5
3	4	5	5	4	3	4	4	4	5
5	4	3	4	5	4	5	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	4	4	3	3	3
4	5	5	5	3	4	5	5	4	3
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
5	5	3	3	5	4	4	4	4	5
3	3	3	3	4	4	5	5	5	4
5	3	4	5	4	5	4	3	3	3

4	5	3	5	4	3	4	3	5	5
5	5	3	3	4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	3	3	4	5
4	5	3	4	5	3	4	5	4	4
5	5	5	4	3	4	5	5	4	3
5	4	5	4	3	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4	3	4
4	5	3	3	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	3	4	5	4	3	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3
5	3	4	3	3	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	3	3	3	3
5	5	4	5	4	4	3	3	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	5	3	4	5
4	5	3	4	5	3	4	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4
5	4	3	3	4	5	4	4	5	4
3	3	4	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	3	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	4	5	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	3	3	3	3	4
4	5	5	5	5	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	5	5	5	5

5	4	4	5	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	4	3	5	5	4
3	3	4	5	4	3	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	3	3	5
3	4	5	3	4	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	4	3	3	4	4	5	3	4	5
5	4	5	5	5	4	3	3	4	5
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
3	4	4	5	4	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	3

Bagi
Hasil

y2-1	y2-2	y2-3	y2-4	y2-5	y2-6	y2-7	y2-8	y2-9
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	3	4	5	5
4	3	5	4	5	4	4	3	4
3	4	5	5	4	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	4	5	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	3	3	4	5	5	4	3
4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	4
4	5	3	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	4	3	4	5	5	5
3	4	5	5	4	3	4	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	3	4	5

4	5	5	4	4	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	5	5	5	4	3	4
4	5	5	5	4	5	3	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	3	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	4	3	5	3	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	3
4	5	4	3	5	4	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	3	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	5	4	4
3	4	5	5	4	3	4	5	5
5	5	3	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	4	5	5

4	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	5	4	3	5
4	3	4	5	4	5	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	5
4	4	5	5	4	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	3	3	3	3
4	3	5	4	5	3	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	4	4	3	3
5	5	4	3	5	4	5	4	3
4	5	5	5	3	4	5	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4
3	4	5	4	5	5	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	3	4	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	5	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	5	3	3
4	5	5	4	5	5	3	4	5

LAMPIRAN

HASIL SKOR DATA KUESIONER

1. Informasi Tentang Produk Bagi Hasil Melalui Media Cetak Dan Elektronik

Persepsi 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	8	8.0	8.0	10.0
	4	43	43.0	43.0	53.0
	5	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. mengetahui informasi lengkap tentang produk bagi hasil

Persepsi 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	18	18.0	18.0	19.0
	4	45	45.0	45.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. mendapatkan informasi tentang produk bagi hasil dari cerita keluarga

Persepsi 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	17	17.0	17.0	18.0
	4	43	43.0	43.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. informasi tentang produk bagi hasil dari sosialisasi karyawan Bank Sumsel Babel Syariah

Persepsi 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	11	11.0	11.0	12.0
	4	29	29.0	29.0	41.0
	5	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. prosedur membuka produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah

Persepsi 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	20	20.0	20.0	22.0
	4	34	34.0	34.0	56.0
	5	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. sistem bagi hasil pada produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah

Persepsi 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	9	9.0	9.0	12.0
	4	34	34.0	34.0	46.0
	5	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. aturan pada transaksi produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah

Persepsi 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.0	9.0	9.0
	4	35	35.0	35.0	44.0
	5	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

8. produk tabungan bagi hasil lebih menguntungkan dari produk yang lain

Persepsi 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	15	15.0	15.0	16.0
	4	38	38.0	38.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

9. Menurut saya nisbah produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah lebih menguntungkan dari Bank Syariah lain

Persepsi 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	11	11.0	11.0	12.0

	4	34	34.0	34.0	46.0
	5	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

10. Menurut saya reputasi Bank Sumsel Babel Syariah cukup baik

Persepsi 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.0	9.0	10.0
	4	32	32.0	32.0	42.0
	5	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

11. tertarik membuka tabungan akad bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah

Sikap 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	21	21.0	21.2	22.2
	4	40	40.0	40.4	62.6
	5	37	37.0	37.4	100.0
	Total	99	99.0	100.0	

Missing System	1	1.0	
Total	100	100.0	

12. Saya tertarik untuk menabung karena bagi hasilnya yang menguntungkan

Sikap 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	17	17.0	17.0	17.0
4	37	37.0	37.0	54.0
5	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

13. Saya tertarik untuk berinvestasi pada Bank Sumsel Babel Syariah

Sikap 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6.0	6.0	6.0
4	25	25.0	25.0	31.0
5	69	69.0	69.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

14. Produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah cukup menguntungkan

Sikap 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	12	12.0	12.0	13.0
	4	23	23.0	23.0	36.0
	5	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

15. Keuntungan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank

Sikap 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.0	9.0	9.0
	4	29	29.0	29.0	38.0
	5	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

16. Bagi hasil menguntungkan Bank dan Nasabah

Sikap 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	14.0	14.0	14.0
	4	30	30.0	30.0	44.0

5	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

17. Saya meyakini produk tabungan bagi hasil di Bank Sumsel Babel Syariah tidak mendzolimi nasabah

Sikap 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	37	37.0	37.0	57.0
	5	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

18. Produk bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah transparan

Sikap 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.0	9.0	9.0
	4	45	45.0	45.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

19. merasa aman untuk menginvestasikan dana pada Bank Sumsel Babel Syariah

Sikap 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10.0	10.0	10.0
	4	31	31.0	31.0	41.0
	5	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

20. Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah guna menghemat pengeluaran

Keputusan menabung 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	37	37.0	37.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

21. Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah merupakan investasi untuk masa depan

Keputusan menabung 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19.0	19.0	19.0

	4	38	38.0	38.0	57.0
	5	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

22. Menabung pada Bank Sumsel Babel Syariah membantu memutar perekonomian

Keputusan menabung 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	24.0	24.0	24.0
	4	38	38.0	38.0	62.0
	5	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

23. Produk tabungan bagi hasil memberikan saya keuntungan yang seimbang

Keputusan menabung 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19.0	19.0	19.0
	4	42	42.0	42.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

24. Nisbah bagi hasil yang diberikan Bank Sumsel Babel Syariah cukup menguntungkan

Keputusan menabung 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15.0	15.0	15.0
	4	51	51.0	51.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

25. Lokasi Bank Sumsel Babel Syariah cukup strategis

Keputusan menabung 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	21.0	21.0	21.0
	4	52	52.0	52.0	73.0
	5	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

26. Sosialisasi dan publikasi produk tabungan bagi hasil cukup gencar dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syariah

Keputusan menabung 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	39	39.0	39.0	59.0
	5	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

27. Produk tabungan bagi hasil meningkatkan pendapatan saya

Keputusan menabung8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	41	41.0	41.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

28. Dana tabungan bagi hasil disalurkan untuk kegiatan-kegiatan produktif

Keputusan menabung 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	22.0	22.0	22.0

	4	39	39.0	39.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

29. Dana tabungan bagi hasil berguna untuk menabmbah modal kerja masyarakat

Keputusan menabung 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	35	35.0	35.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

30. Nisbah bagi hasil yang diterapkan Bank Sumsel Babel Syariah sudah sesuai

Bagi hasil 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13.0	13.0	13.0
	4	57	57.0	57.0	70.0
	5	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

31. Nisbah bagi hasil disepakati oleh Bank dan Nasabah diawal transaksi

Bagi hasil 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.0	9.0	9.0
	4	33	33.0	33.0	42.0
	5	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

32. Nisbah bagi hasil antara Bank dan Nasabah sangat transparan

Bagi hasil 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.0	8.0	8.0
	4	36	36.0	36.0	44.0
	5	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

33. Bagi hasil menguntungkan Nasabah dan Bank

Bagi hasil 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	7.0	7.0	7.0

	4	40	40.0	40.0	47.0
	5	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

34. Bagi hasil tidak mendzolimi Nasabah

Bagi hasil 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6.0	6.0	6.0
	4	45	45.0	45.0	51.0
	5	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

35. Bagi hasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Bagi hasil 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.0	9.0	9.0
	4	33	33.0	33.0	42.0
	5	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

36. Produk tabungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah cukup kompetitif

Bagi hasil 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	3	7	7.0	7.0	7.0
	4	52	52.0	52.0	59.0
	5	41	41.0	41.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

37. Nisbah bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah lebih menguntungkan dari pada bank lain

Bagi hasil 37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13.0	13.0	13.0
	4	57	57.0	57.0	70.0
	5	30	30.0	30.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

38. Nisbah bagi hasil dikelola sesuai syariah

Bagi Hasil 38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6.0	6.0	6.0
	4	45	45.0	45.0	51.0
	5	49	49.0	49.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

LAMPIRAN

UJI ASUMSIKLASIK

1. Uji Normalitas

Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37645655
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.083
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077

a. Test distribution is Normal.

Persa

maan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

	Std. Deviation	4.36443153
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.083
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

a. Persepsi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y2	Between Groups	(Combined)	183.721	19	9.670	.742	.065
* TOTAL_X1		Linearity	6.254	1	6.254	.480	.001
		Deviation from Linearity	177.467	18	9.859	.756	.743
	Within Groups		1043.119	80	13.039		
	Total		1226.840	99			
TOTAL_Y1	Between Groups	(Combined)	275.683	19	14.510	.697	.081
* TOTAL_X1		Linearity	44.054	1	44.054	2.117	.001

	Deviation from Linearity	231.629	18	12.868	.618	.875
	Within Groups	1664.557	80	20.807		
	Total	1940.240	99			

b. Sikap

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y2 * TOTAL_X2	Between Groups	(Combined)	174.506	16	10.907	.86 0	.065
		Linearity	.077	1	.077	.00 6	.001
		Deviation from Linearity	174.429	15	11.629	.91 7	.549
		Within Groups	1052.334	83	12.679		
	Total	1226.840	99				
TOTAL_Y1 * TOTAL_X2	Between Groups	(Combined)	224.545	16	14.034	.67 9	.087
		Linearity	6.293	1	6.293	.30 4	.001
		Deviation from Linearity	218.251	15	14.550	.70 4	.774
		Within Groups	1715.695	83	20.671		
	Total	1940.240	99				

c. Keputusan Menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y2	Between Groups	(Combined)	166.147	16	10.384	.813	.068
* TOTAL_Y1		Linearity	4.754	1	4.754	.372	.000
		Deviation from Linearity	161.393	15	10.760	.842	.629
	Within Groups		1060.693	83	12.779		
	Total		1226.840	99			

d. Bagi Hasil

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y2 *	Between Groups	(Combined)	174.506	16	10.907	.860	.065
TOTAL_X2		Linearity	.077	1	.077	.006	.001
		Deviation from Linearity	174.429	15	11.629	.917	.549
	Within Groups		1052.334	83	12.679		
	Total		1226.840	99			
TOTAL_Y1	Between Groups	(Combined)	224.545	16	14.034	.679	.087
* TOTAL_X2		Linearity	6.293	1	6.293	.304	.001
		Deviation from Linearity	218.251	15	14.550	.704	.774

Within Groups	1715.695	83	20.671		
Total	1940.240	99			

3. Uji Multikolinearitas

Persamaan 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.659	5.194		6.865	.000		
	TOTAL_X1	.142	.102	.151	1.390	.168	.852	1.174
	TOTAL_X2	-.001	.123	-.001	-.011	.991	.852	1.174

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.851	7.382		4.315	.000		

TOTAL_X1	.147	.103	.157	1.437	.154	.847	1.180
TOTAL_X2	-.003	.124	-.003	-.026	.979	.852	1.174
TOTAL_Y2	.092	.127	.073	.728	.468	.994	1.006

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

4. Uji Heteroskedastissitas

Persamaan 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.861	3.628		1.064	.290
	TOTAL_X1	.076	.071	.116	1.066	.289
	TOTAL_X2	-.103	.086	-.130	-1.194	.235

a. Dependent Variable: RES2

Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.427	5.107		.084	.934
	TOTAL_X1	.081	.071	.124	1.137	.258

TOTAL_X2		-.098	.086		-.125	-1.142	.256
TOTAL_Y2	.077		.088	.088		.876	.383

a. Dependent Variable: RES3

LAMPIRAN

ANALISIS REGRESI

1. Regresi (Persamaan 1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.728	.702	4.43210

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Y2, TOTAL_X2, TOTAL_X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.462	3	68.154	6.924	.000 ^a
	Residual	185.778	96	5.644		
	Total	194.240	99			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Y2, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.851	1.382		4.315	.000
	TOTAL_X1	.347	.074	.557	4.437	.001

TOTAL_X2	.603	.054	.703	6.026	.000
TOTAL_Y2	.302	.192	.513	3.728	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

2. Regresi (Persamaan 2)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_Y1, TOTAL_X2, TOTAL_X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TOTAL_Y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.811	.781	3.55513

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Y1, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.500	3	74.500	7.356	.001 ^a
	Residual	213.340	96	6.639		
	Total	226.840	99			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Y1, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.120	3.091		7.684	.000		
	TOTAL_X1	.322	.087	.523	4.210	.001	.835	1.197
	TOTAL_X2	.559	.062	.775	6.728	.000	.852	1.174
	TOTAL_Y1	.306	.095	.492	3.824	.002	.977	1.023

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

LAMPIRAN
HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Persepsi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1_1	39.0500	17.967	.623	.813
x1_2	39.2400	18.588	.483	.827
x1_3	39.2000	18.364	.517	.823
x1_4	38.9400	18.037	.595	.816
x1_5	39.2000	17.576	.576	.818
x1_6	39.0100	18.091	.540	.821
x1_7	38.9300	19.500	.401	.833
x1_8	39.1100	18.604	.473	.828
x1_9	38.9900	18.293	.554	.820
x1_10	38.9300	18.571	.528	.822

2. Sikap Nasabah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2_1	35.4545	12.577	.374	.790
x2_2	35.2929	12.270	.477	.774
x2_3	34.9596	12.264	.632	.757

x2_4	35.1010	12.051	.511	.769
x2_5	35.0707	12.413	.519	.769
x2_6	35.1818	12.007	.540	.765
x2_7	35.3636	12.499	.401	.786
x2_8	35.2323	12.201	.586	.761
x2_9	35.1111	13.059	.358	.789

3. Keputusan Menabung

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1_1	37.5900	16.325	.423	.781
y1_2	37.5200	15.969	.508	.771
y1_3	37.6200	15.975	.485	.774
y1_4	37.5600	16.613	.405	.783
y1_5	37.5700	16.349	.510	.771
y1_6	37.7000	16.394	.485	.774
y1_7	37.5500	16.008	.499	.772
y1_8	37.6300	15.872	.519	.769
y1_9	37.5900	16.063	.480	.774
y1_10	37.5100	16.818	.346	.790

4. Bagi Hasil

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y2_1	35.2900	9.521	.628	.761
y2_2	34.9700	9.605	.576	.767
y2_3	34.9800	10.181	.438	.786
y2_4	35.0000	10.525	.363	.796
y2_5	35.0300	10.312	.439	.786
y2_6	34.9700	9.605	.576	.767
y2_7	35.1200	10.753	.319	.800
y2_8	35.2900	9.521	.628	.761
y2_9	35.0300	10.312	.439	.786

LAMPIRAN
KARAKTERISTIK RESPONDEN

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	42	42.0	42.0	42.0
	B	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	3	3.0	3.0	3.0
	B	29	29.0	29.0	32.0
	C	33	33.0	33.0	65.0
	D	28	28.0	28.0	93.0
	E	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PKJ

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	23	23.0	23.0	23.0
	B	17	17.0	17.0	40.0

C	28	28.0	28.0	68.0
D	27	27.0	27.0	95.0
E	3	3.0	3.0	98.0
F	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	